RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PERSYARATAN TEKNIS,SPESIFIKASI / KRITERIA AMBULAN, MEDIS DAN TATA TERTIB PENGGUNAAN AMBULANCE GAWAT DARURAT**		
	No. Dokumen SPO/184/AKP.Akr/I/2026	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 5
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5 Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si.,MARS Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Syarat – syarat teknis dan medis yang harus dimiliki mobil ambulance gawat darurat		
TUJUAN	Sebagai acuan langkah – langkah untuk penggunaan mobil ambulance sesuai ketentuan yang berlaku.		
KEBIJAKAN	Persiapan mobil ambulance dilaksanakan sebagai upaya keselamatan pasien sesuai ketentuan transfer pasien berdasarkan keputusan Kepala RSAU dr.Esnawan antariksa No.Kep/01/Yankes/I/2018 tentang kebijakan pelayanan pasien di RSAU dr.Esnawan Antariksa.		
REFERENSI	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Sakit. HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah 2. Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/410/XII/2025 tentang Kebijakan Transportasi Pasien di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa 3. Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/411/XII/2025 tentang Panduan Transportasi Pasien di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa		
PROSEDUR	**A. Persyaratan Teknis** 1. Cek body kendaraan Luar Keseluruhan 2. Cek EWAGON : a. Engine & Electrical b. Water (air radiator & air wiper) c. Air (tekanan udara Ban) d. Gas (fuel / bbm) e. Oil (oli mesin, minyak rem, oli gardan, dll.) f. Noise (kelainan suara mesin saat dinyalakan) **B. Spesifikasi / kriteria Ambulan** 1. Kendaraan Roda 4 / lebih dengan suspensi lunak. 2. Modifikasi ambulan (dapat menampung peralatan dan petugas kesehatan bisa bergerak leluasa dalam melakukan tindakan medis). 3. Ruang kabin pasien terpisah dari kabin driver.(wajib untuk ambulan infeksius / khusus covid) 4. Standart usia mobil ambulan maksimal 10 tahun 5. Warna dasar putih (boleh mencantumkan logoo / nama / ciri khas sarana kesehatan) 6. Jarak antara permukaan tanah sampai komponen utama minimal 18 cm. 7. Volume mesin minimal 1500 cc.		

PROSEDUR

8. Bumper guard terbuat dari stainless steel berguna untuk tatakan apabila stretcher dimasukkan ke dalam ambulan.
10. Dilengkapi tempat duduk multifungsi untuk petugas medis , sabuk pengaman (seatbelt) dan pendingin ruangan (AC duble blower).
11. Kabin pasien cukup luas minimal 1 tandu.
12. Kabin pasien cukup tinggi sehingga petugas medis dapat berdiri tegak untuk melakukan tindakan.
13. Gantungan infusan terletak diatas tandu / brankar pasien berjarak minimal 90 cm dari brankar/strecher.
14. Terdapat 1 brankar pasien dan terdapat landasan strecher.
15. Terdapat inverter kapasitas minimum 1300 VA & stop kontak listrik khusus (AC – DC) di kabin pasien
16. Terdapat lampu kabin pasein yang cukup terang dan lampu sorot model spotlight untuk dapat dilihat , bergerak menerangi pasien.
17. Terdapat lemari peralatan kesehatan & obat obatan.
18. Lantai dan langit langit berbahan non korosif, anti bakteri dan dapat mudah dibersihkan.
19. Wastafel tempat untuk mencuci tangan dilengkapi handscruft dan handwash (sabun cair).
20. Terdapat alat pemadam kebakaran (APAR) berukuran minimal 1 kg jenis apar water mist berbahan foam, ditempelkan didekat pintu belakang.
21. Mobil dipasangkan real time GPS tracking guna mengetahui posisi kendaraan saat ini.
22. Amplifier Sirene suara 2 nada (HI – Low) ditambah microphone.
23. Light bar/Lampu rotari/rotator berwarna Merah (code emergency).
24. Oxygen central minimal 2 tabung kapasitas 1 tabung minimal 1 m3, regulator high pressure , flowmeter dan humidifier sebanyak 1 set dipasang pada wall outlet dilengkapi tulisan oxygen.
25. Oxygen portable minimal 1 tabung kapasitas 0.5 m3, flowmeter yang dilengkapi regulator 1 bh.
26. Kelengkapan kunci kunci serta dongkrak & ban cadangan.

B. Persyaratan medis ambulance basic(dasar)

1. Pemeriksaan umum :
   a) Tensimeter
   b) Stetoskop
   c) Reflex hammer
   d) Penlight
   e) Termometer
2. Airway Set :
   a) Neck Collar Rigid
   b) Oropharingeal Airway set (ukuran bayi-dewasa)
   c) Endotracheal tube airway set (ukuran bayi-dewasa)
   d) Forcep Magil
   e) toungue spatel

PROSEDUR

f) mouth gauge
g) laryngoscope set
h) canule suction
i) stillet/mandrain
j) NGT
k) suction electrik / manual

3. Breathing Set :
   a. Bag Valve mask + reservoir
   b. Canule bag
   c. Nasal canule (ukuran bayi-dewasa)
   d. Simple mask
   e. Rebreathing mask
   f. Non – rebreathing mask
4. Circulation Set :
   a. Infus set
   b. IV Cateter (ukuran 16,18,20,22,24)
   c. Cairan infuse (RL,NaCL)
   d. Folley kateter + urine bag
   e. Bandaging set
   f. Dysposible spuit
5. Alat stabilisasi dan ekstrikasi set
   g. Long spine board
   h. Scoppe stretcher
   i. Head immobilizer
   j. Wound toilet set (terdiri gunting perban, elastic perban, mitela, kasa steril, balut cepat, plester)
   k. Spalk
   l. Safety belt (4 pasang)
6. Transport evakuasi (strecher/brankar) dilengkapi matras dan safety belt.
7. Lainnya : APD , Minor Set, & kunci inggris.
8. Perlengkapan Obat obatan hidup dasar / emergency

C. Persyaratan medis ambulance Advance (lanjutan/Mini ICU)

Spesifikasi ambulance Basic (dasar), ditambah :

1. Alat pemeriksaan : Glukometer
2. Breathing set :
   a. Tabung oksigen portable
   b. Ventilator mobile/portable
   c. Patient monitor dan pulse oxymetri\

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PERSYARATAN TEKNIS,SPESIFIKASI / KRITERIA AMBULAN, MEDIS DAN TATA TERTIB PENGGUNAAN AMBULANCE GAWAT DARURAT</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/184/AKP.Akr/I/2026</td><td>No. Revisi
01</td><td>Halaman
4 dari 5</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">
3. Circulation set :
a. Syringe pump
b. Defibrilator / AED
4. Alat stabilisasi dan ekstrikasi set : Extrication divice
5. Obstetric set :
a. Partus set
b. Penghisap lender bayi
c. Sarung tangan
d. Handuk
e. Laken
6. Transport evakuasi :
a. Strecher/brankar jenis Roll in cot ambulance
b. Baby incubator transport portable dilengkapi pengatur suhu , alarm, UPS, bisa disesuaikan Folding troley, listrik AC-DC.
D. TATA TERTIB
1. Petugas di Ambulance basic (dasar) terdiri dari :
a. 1 orang driver atau supir ambulance khusus memiliki SIM B1 / SIM A dan memiliki sertifikasi (basic life support & Defensive Driving AGD)1 orang perawat gawat darurat (bersertifikasi basic trauma cardiac life support).
2. Petugas di Ambulance Advance (Lanjutan/mini ICU) terdiri dari :
a. 1 orang driver atau supir ambulance khusus memiliki Sim B1 / Sim A dan memiliki sertifikasi (basic life support & Defensive Driving AGD)
b. 1 orang perawat gawat darurat (bersertifikasi basic trauma cardiac life support).
c. 1 orang dokter bersertifikasi (advanced cardiac life support, advanced trauma life suport)
3. Petugas pengemudi ambulance wajib menggunakan pakaian seragam yang berlaku hari itu dengan identitas yang jelas.
4. Penggunaan mobil ambulance dalam melakukan perjalanan (sifatnya emergency) boleh menggunakan sirine suara HI-LOW dan lampu rotator.
5. Petugas pengemudi ambulance harus taat semua peraturan lalu lintas.
6. Kecepatan ambulance maksimal 40 Km/h dijalanbiasa (tergantung kondisi jalan kosong atau tidak) & maksimal 80 Km/h dijalan bebas hambatan / Tol
</td></tr>
</table>

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PERSYARATAN TEKNIS,SPESIFIKASI / KRITERIA AMBULAN, MEDIS DAN TATA TERTIB PENGGUNAAN AMBULANCE GAWAT DARURAT**		
	No. Dokumen SPO/184/AKP.Akr/I/2026	No. Revisi 01	Halaman 5 dari 5
UNIT TERKAIT	1. Komite Medik 2. Komite Keperawatan 3. IGD 4. Ruang rawat inap 5. Taud 6. Haralkes 7. Pool Kendaraan		